

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru terhadap peningkatan belajar siswa down syndrome di SLB MUTIARA HATI jalan pendidikan dusun 3 sei rotan deli serdang down syndrome merupakan kelainan yang terjadi pada anak yang baru lahir down syndrome adalah kondisi keterbelakangan fisik dan mental akibat perkembangan kromosom yang tidak normal hal ini menyebabkan sang anak kurang dapat memahami pembicaraan yang sedang dilakukan baik itu dengan teman sebaya maupun gurunya jadi dengan adanya penelitian ini supaya kita dapat memahami bagaimana komunikasi yang dijalin antara anak down syndrome dengan guru belajarnya dengan melalui teori kinesik yang menjelaskan bahwasanya anak down syndrome cenderung lebih aktif dalam menggunakan bahasa tubuh berdasarkan teori birdwhistell ada tiga tahapan yaitu bahasa tubuh, kontak mata, ekspresi wajah untuk melatih siswa down syndrome dalam hal mengembangkan prestasi kemudian kemampuan berinteraksi sosial di SLB Mutiara Hati kabupaten deli serdang sudah berjalan cukup baik dan interaksi yang terjadi antara murid down syndrom dengan anak berkebutuhan khusus lainnya cukup baik. berdasarkan hasil kesimpulan bahwa komunikasi nonverbal kinesik guru dan murid down syndrome dalam berinteraksi dengan guru serta temannya yg lain mereka lebih condong menggunakan bahasa tubuh, yang berupa gerakan bibir dan isyarat tangan ekspresi wajah digunakan untuk menggambarkan perasaan dan emosi yang sedang dialami ekspresi wajah mereka juga memang tidak mudah dipahami tetapi sudah cukup menjelaskan kepada guru mereka juga mudah dipahami oleh murid down syndrom Dan bahasa tubuh juga mudah dipahami oleh murid down syndrome ketika sedang berinteraksi dengan guru didalam kelas ketika dalam proses mengajar.

Kata Kunci : Teori Kinesik dan Down Syndrom

ABSTRACT

This research aims to determine the communication patterns of teachers in enhancing the learning of students with Down syndrome at SLB Mutiara Hati, located on Jalan Pendidikan, Dusun 3 Sei Rotan, Deli Serdang. Down syndrome is a disorder that occurs in newborns, characterized by physical and mental developmental delays due to abnormal chromosome development. This condition makes it difficult for the child to understand conversations, whether with peers or teachers. Therefore, this study seeks to understand how communication is established between Down syndrome students and their teachers by applying kinesic theory, which explains that children with Down syndrome tend to be more active in using body language. According to Birdwhistell's theory, there are three stages: body language, eye contact, and facial expressions, to train Down syndrome students in developing achievements and social interaction skills. At SLB Mutiara Hati, Deli Serdang Regency, the social interaction between Down syndrome students and other special needs students has been going quite well. The interactions between Down syndrome students and their peers are positive. The conclusion shows that kinesic nonverbal communication between teachers and Down syndrome students in interacting with teachers and other peers predominantly involves the use of body language, such as lip movements and hand gestures. Facial expressions are used to convey feelings and emotions, although they may not always be easily understood, but they are sufficient to convey meaning to teachers. Down syndrome students also find body language easy to understand when interacting with teachers in the classroom during the teaching process.

Keywords: Kinesic Theory and Down Syndrom